

ABSTRAK

Khairunnida. 2026. *Efektivitas Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Infaq/Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Sahabat Peduli Insan Nusantara (SPIN) Kota Banjarmasin.* Pembimbing: Dr. Mahmud Yusuf. SHI, MSI dan Rohana Faridah, S.E.,M.M pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendistribusian, Pendayagunaan, Infaq/Sedekah, Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara, LAZNAS SPIN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara di Lembaga Amil Zakat Nasional Sahabat Peduli Insan Nusantara (SPIN) Kota Banjarmasin serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Program beasiswa ini merupakan salah satu bentuk pendayagunaan dana infaq/sedekah yang berfokus pada bidang pendidikan untuk membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan secara optimal. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas program menurut Ni Wayan Budiani yang meliputi indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pihak pengelola program serta penerima manfaat beasiswa. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara di LAZNAS SPIN Kota Banjarmasin telah berjalan efektif. Hal ini terlihat dari ketepatan sasaran penerima yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sosialisasi program yang dilaksanakan melalui berbagai media, tercapainya tujuan program dalam membantu keberlangsungan pendidikan penerima manfaat, serta adanya pemantauan yang dilakukan oleh pihak lembaga. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, jumlah penerima yang terus meningkat, serta belum optimalnya proses monitoring terhadap seluruh penerima manfaat. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengelolaan program agar manfaat yang diberikan dapat lebih optimal dan berkelanjutan.